

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong menggunakan jenis penelitian korelasional. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain.¹ Hubungan satu variabel dengan variabel lainnya diukur dengan instrumen penelitian. Setiap variabel diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut.²

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor, nilai, peringkat, atau frekuensi) yang di analisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesa penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif (dapat mewakili).³

Tujuan akhir penelitian ini adalah menguji teori, membangun fakta, dan menunjukkan adanya suatu pengaruh diantara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu kecerdasan emosional guru PAI dalam meningkatkan karakter disiplin siswa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil objek penelitian di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus. Alasan peneliti melakukan penelitian di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah berdasarkan pengamatan yang

¹ Ma'ruf Abdullah., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 222.

² Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial berbasis Komputer* (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 4.

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Buku Daros SATIN Kudus, 2009, 2009), 7.

telah peneliti lakukan disana ada siswa yang belum memahami pentingnya karakter disiplin, sehingga masih ada siswa yang sering melanggar tata tertib di sekolah. Sedangkan guru berperan penting dalam meningkatkan karakter tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang berjumlah 126 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti atau yang akan dijadikan objek penelitian dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan, atau juga dapat dikatakan bahwa sampel adalah bagian yang diambil dari populasi.⁵ Sampel digunakan untuk mewakili populasi yang besar karena peneliti tidak mungkin mengambil semua jumlah populasi yang ada.

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota yang ada dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁶ Penentuan jumlah

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

⁵ Nuryadi, dkk., *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, 8.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 120.

sampel ini peneliti menggunakan teknik *Slovin* dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :
 n = sampel
 N = jumlah populasi
 e = perkiraan tingkat kesalahan.⁷

Diketahui jumlah populasi sebanyak 126 siswa. Peneliti menerapkan taraf signifikansi 5%. Selanjutnya dimasukkan dalam rumus diatas:

$$n = \frac{126}{1 + 126(0,05)^2} = 95,817$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel diatas, diperoleh angka 95,817 maka dilakukan pembulatan menjadi 96. Jadi jumlah sampel yang akan digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah 96 responden.

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel Bebas atau Variabel Independen (X)

Yaitu variabel yang kedudukannya memberi pengaruh terhadap variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional guru Pendidikan Agama Islam (X) di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

2. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y)

Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian

⁷ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), 120.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

ini adalah karakter disiplin siswa (Y) di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

E. Variabel Operasional

Definisi operasional adalah sebuah batasan-batasan yang diberikan peneliti terhadap variabel-variabel yang didefinisikan sehingga variabel tersebut dapat diukur.⁹ Definisi operasional diperlukan pada variabel penelitian untuk memahami judul dan menghindari kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca. Maka dari itu, dalam penelitian ini definisi variabel operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali diri sendiri dan orang lain, mengelola dan mengatur diri, menciptakan motivasi dan empati bagi diri dan orang lain sehingga mampu beradaptasi terhadap perilaku tertentu, serta mampu berinteraksi sosial dengan orang lain. Sedangkan guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidik profesional yang memiliki tugas memberi pemahaman materi agama Islam kepada peserta didik atau masyarakat.¹⁰ Maka dapat disimpulkan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah seorang pendidik profesional yang mempunyai peran dan kewajiban dalam memahamkan agama Islam yang diharapkannya nilai-nilai keislaman dapat diterapkan.

Indikator-indikator kecerdasan emosional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penelitian ini adalah mengenali emosi diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati, dan membina hubungan dengan orang lain.

⁹ Syahrums & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 109.

¹⁰ Saekan Muchith, *Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Kudus: Yayasan Tasamuh Indonesia Mengabdi (YTime), 2019), 62.

2. Karakter disiplin siswa

Karakter disiplin siswa adalah perilaku yang ada dalam diri seseorang yang secara sadar tanpa paksaan menunjukkan sikap patuh terhadap aturan dan tata tertib yang ada di sekolah serta mampu mengendalikan diri dari perilaku-perilaku yang kurang bernilai ke perilaku yang lebih bermanfaat dan dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan dalam bertindak.

Indikator-indikator karakter disiplin siswa dalam penelitian ini adalah disiplin waktu dan disiplin dalam perbuatan. Disiplin waktu meliputi, tepat waktu dalam belajar, datang dan pulang sekolah tepat waktu, tidak membolos saat pembelajaran berlangsung, menyelesaikan tugas tepat waktu. Sedangkan disiplin dalam perbuatan yaitu patuh dan tidak melanggar tata tertib yang berlaku, tidak meminta orang lain mengerjakan tugasnya, tidak malas belajar, jujur, tidak menyontek, tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar, dan tidak membuat keributan atau berkelahi antar teman sebaya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data secara objektif.¹¹ Suatu penelitian agar diperoleh data yang dapat di pertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk diisi atau dijawab.¹² Dalam penelitian ini, kuesioner

¹¹ Syahrudin & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 131.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

(angket) diberikan kepada siswa dan siswi kelas IX MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. Adapun pelaksanaannya, kuesioner diberikan kepada siswa, siswa diberikan penjelasan mengenai petunjuk pengisiannya dan diberi tahu bahwa kuesioner ini tidak masuk dalam penilaian pembelajaran. Kemudian siswa diminta untuk mengisi kuesioner yang berupa pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sebagai responden, setiap siswa harus mengisi kuesioner tersebut.

Proses pengumpulan kuesioner (angket) menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹³ Adapun pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang mengacu pada skala likert dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3.1. Skor Pertanyaan Skala Likert

Kriteria	Skor favorable (+)	Skor unfavorable (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁴ Teknik ini akan digunakan untuk memperoleh data mengenai, sejarah berdirinya, struktur organisasi, jumlah tenaga

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 134.

¹⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149.

pendidikan, dan jumlah siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, dan lain-lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan sebagai upaya setelah proses pengumpulan data selesai kemudian di analisis dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Maka teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah penelitian.¹⁵ Setelah data-data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis menggunakan statistik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan dan kesesuaian antara instrumen sebagai alat ukur dengan objek yang diukur. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah pengujian validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur instrumen mampu mengukur apa yang benar-benar dimaksudkan yang hendak diukur sesuai dengan konstruk atau konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan.¹⁶

Setelah instrumen angket dibuat kemudian diuji cobakan kepada responden. Dalam penelitian ini akan menggunakan 30 responden sebagai uji coba instrumen angket. Selanjutnya dilakukan uji validitas pada setiap butir pernyataan menggunakan teknik korelasi *Product moment* dengan program SPSS versi 21. Adapun kriterianya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka

¹⁵ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109.

¹⁶ Rusydi Ananda & Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Prktik dalam Pendidikan)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 110-111.

instrumen tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu instrumen dalam menghasilkan hasil yang sama ketika dilakukan pengukuran berulang-ulang serta dilakukan dalam kondisi yang konstan (sama).¹⁷ Pengujian realibilitas dapat digunakan program SPSS versi 21 dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*.

Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,60$. Dan sebaliknya jika *cronbach alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.¹⁸

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis diperlukan dalam penelitian untuk mendapatkan hasil analisis data yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi. Adapaun uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mendeteksi atau mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai data berdistribusi normal.¹⁹

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21 dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

¹⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 393.

¹⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial berbasis Komputer*, 139.

¹⁹ Nuryadi, dkk., *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, 79.

- 1) Jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.²⁰

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel satu dengan variabel lainnya mempunyai hubungan yang linier. Uji linieritas akan dicari menggunakan teknik diagram pancar (*scatter plot*) dengan program SPSS versi 21. Adapaun kriteria pengujiannya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika kumpulan grafik *plot* mengarah ke kanan atas, maka data tersebut dikatakan linier.
- 2) Jika kumpulan grafik *plot* tidak mengarah ke kanan atas, maka data tersebut tidak dikatakan linier.²¹

3. Analisis Hipotesis

Uji analisis hipotesis merupakan tahap dimana menjawab permasalahan atau hipotesis yang diajukan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan dua jenis hipotesis, yaitu sebagai berikut:

- a. Hipotesis Deskriptif adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap variabel tunggal, tidak membuat perbandingan atau hubungan. Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan uji hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:
 - 1) Menghitung skor tertinggi.
 - 2) Menghitung rata-rata nilai variabel (\bar{X}).
 - 3) Menentukan nilai yang di hipotesiskan (μ).
 - 4) Menghitung nilai simpangan baku (s).
 - 5) Menentukan jumlah sampel (n).

²⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial berbasis Komputer*, 180.

²¹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial berbasis Komputer*, 189.

- 6) Memasukan hasil perhitungan tersebut kedalam rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

\bar{X} = rata-rata

μ = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel.²²

- b. Hipotesis Asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang menanyakan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.²³ Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).²⁴ Adapun rumus yang digunakan:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini dicari menggunakan program SPSS versi 21.

- 2) Uji F

Uji F dalam analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 250.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 103.

²⁴ Syofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 338.

Adapun rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:²⁵

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

Nilai uji F dalam penelitian ini dicari menggunakan program SPSS versi 21 yang berasal dari output Anova. Adapun kriterianya jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

3) Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi peran variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini diperoleh dengan mengkonsultasikan nilai thitung dengan nilai ttabel, dengan taraf signifikansi 5%. Uji t dalam penelitian ini dicari menggunakan program SPSS versi 21. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5% maka hipotesa diterima.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ 5% maka hipotesa ditolak.²⁶

4) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) dan dapat digunakan untuk mengetahui besarnya nilai variabel terikat akibat pengaruh variabel bebas.²⁷ Adapun langkah-langkah penggunaan analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 91.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 257.

²⁷ Rusydi Ananda & Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Prktik dalam Pendidikan)*, 254.

b) Menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c) Setelah nilai a dan b ditemukan, kemudian disusun menggunakan persamaan regresi linier sederhana, dengan rumus:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

a = konstanta (nilai Y apabila X=0).

b = koefisien regresi.

Y = variabel terikat.

X = variabel bebas.²⁸

Adapun pengujian analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini dicari menggunakan program SPSS versi 21.

²⁸ Nuryadi, dkk., *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, 134.